

Mengoptimalkan kualitas pendidikan madrasah tsanawiyah: Strategi dan implikasinya bagi prestasi siswa

Laytin Aro Aufa Rusyda^{1*}

¹Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: 210102110029@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

Madrasah Tsanawiyah, mutu pendidikan, strategi peningkatan mutu, studi literatur.

Keywords:

Madrasah Tsanawiyah, education quality, quality improvement strategies, literature study

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi efektif dalam meningkatkan mutu Madrasah Tsanawiyah melalui pendekatan yang tepat, implementasi yang optimal, serta dampaknya terhadap prestasi siswa. Peningkatan mutu pendidikan menjadi isu krusial bagi Madrasah Tsanawiyah sebagai lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Namun, berbagai permasalahan seperti keterbatasan sumber daya dan pengelolaan yang belum optimal masih menjadi kendala dalam meningkatkan mutu madrasah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dengan menganalisis berbagai sumber relevan seperti artikel ilmiah, buku, dan laporan penelitian.

Hasil kajian menunjukkan bahwa terdapat tiga strategi efektif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan mutu Madrasah Tsanawiyah, yaitu: (1) penerapan pendekatan manajemen mutu terpadu yang menekankan pada perbaikan berkelanjutan dengan melibatkan seluruh komponen madrasah; (2) implementasi kurikulum yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa, yang memadukan ilmu agama dan ilmu umum serta mengembangkan keterampilan abad 21; serta (3) optimalisasi peran kepemimpinan kepala madrasah yang visioner, transformatif, dan mampu membangun budaya mutudi lingkungan madrasah. Penerapan strategi tersebut terbukti berdampak positif pada peningkatan prestasi akademik dan non-akademik siswa.

ABSTRACT

This study aims to examine effective strategies for improving the quality of Madrasah Tsanawiyah through appropriate approaches, optimal implementation, and their impact on student achievement. Improving the quality of education is a crucial issue for Madrasah Tsanawiyah as an Islamic educational institution that has a strategic role in educating the nation. However, various problems such as limited resources and suboptimal management still hinder efforts to improve the quality of madrasah. The method used in this research is a literature study by analyzing various relevant sources such as scientific articles, books, and research reports. The results of the study indicate that three effective strategies can be applied to improve the quality of Madrasah Tsanawiyah, namely: (1) the application of a total quality management approach that emphasizes continuous improvement by involving all components of the madrasah; (2) the implementation of an innovative curriculum that is relevant to the needs of students, integrating religious and general sciences, and developing 21st-century skills; and (3) optimizing the leadership role of madrasah principals who are visionary, transformative, and able to build a quality culture within the madrasah environment.

Pendahuluan

Peningkatan mutu pendidikan merupakan isu krusial dalam penyelenggaraan madrasah di Indonesia. Hal ini didasari oleh kesadaran bahwa kualitas pendidikan sangat menentukan kemajuan suatu bangsa. Madrasah Tsanawiyah, sebagai salah satu jenjang



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

pendidikan formal yang setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP), memiliki peran strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang unggul (Ismail & Khairiah, 2023). Namun, realitanya masih terdapat kesenjangan mutu antara madrasah dengan sekolah umum.

Berbagai permasalahan masih membelit upaya peningkatan mutu Madrasah Tsanawiyah. Keterbatasan sumber daya, baik dalam aspek pendanaan, sarana prasarana, maupun tenaga pendidik menjadi hambatan yang sering dihadapi. Madrasah yang umumnya dikelola oleh swasta seringkali kesulitan dalam mengakses sumber pendanaan yang memadai. Kondisi gedung dan fasilitas pembelajaran di banyak madrasah juga masih tertinggal dibandingkan sekolah umum. Selain itu, kualitas dan profesionalisme guru madrasah juga masih perlu ditingkatkan. Permasalahan lainnya terletak pada aspek pengelolaan atau manajemen madrasah yang belum optimal. Banyak madrasah yang masih menerapkan pola pengelolaan tradisional dan belum mengadopsi prinsip-prinsip manajemen modern. Hal ini berdampak pada kurang efektifnya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program-program peningkatan mutu. Madrasah belum sepenuhnya mampu menjalankan fungsi-fungsi manajerial secara profesional, seperti pengelolaan kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, keuangan, dan hubungan masyarakat.

Menyikapi berbagai permasalahan tersebut, perumusan strategi yang efektif untuk meningkatkan mutu Madrasah Tsanawiyah menjadi keniscayaan (Wahab, 2022). Strategi yang diterapkan harus bersifat komprehensif dan sistematis dengan memperhatikan berbagai aspek. Pemilihan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan madrasah menjadi langkah awal yang penting. Pendekatan yang dipilih akan menentukan arah dan prinsip-prinsip dasar dalam peningkatan mutu. Dalam implementasi strategi secara optimal di lapangan menjadi faktor penentu keberhasilan upaya peningkatan mutu. Strategi yang telah dirumuskan perlu dijabarkan ke dalam program-program dan kegiatan-kegiatan yang konkret. Implementasi ini memerlukan dukungan dan kerja sama dari seluruh stakeholders madrasah, mulai dari pimpinan, guru, tenaga kependidikan, siswa, orang tua, hingga masyarakat (Khakim, 2019). Tanpa adanya sinergi dan komitmen yang kuat dari semua pihak, strategi sebaik apapun akan sulit terwujud.

Efektivitas strategi peningkatan mutu madrasah perlu dilihat dari dampaknya terhadap prestasi siswa. Prestasi siswa merupakan salah satu indikator utama keberhasilan proses pendidikan di madrasah. Peningkatan prestasi siswa, baik dalam aspek akademik seperti hasil belajar, maupun aspek non-akademik seperti minat, bakat, dan karakter, menjadi tujuan akhir yang ingin dicapai. Strategi yang diterapkan diharapkan mampu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, sehingga potensi siswa dapat berkembang secara optimal. Berdasarkan latar belakang tersebut, kajian ini berupaya untuk menelaah dan menganalisis berbagai strategi potensial yang dapat diterapkan untuk meningkatkan mutu Madrasah Tsanawiyah. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan masukan bagi para pengelola dan pemangku kepentingan madrasah dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi peningkatan mutu yang efektif. Dengan adanya upaya yang sistematis dan berkelanjutan, diharapkan Madrasah Tsanawiyah dapat terus

meningkatkan kualitasnya dan menjadi lembaga pendidikan Islam yang unggul dan berdaya saing di era global.

Pembahasan

Pendekatan dalam Meningkatkan Mutu Madrasah

Manajemen Mutu Terpadu (TQM) merupakan salah satu pendekatan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan mutu Madrasah Tsanawiyah. Pendekatan ini berorientasi pada kepuasan pelanggan, dalam hal ini siswa, orang tua, dan masyarakat. TQM menekankan pada perbaikan berkelanjutan di semua aspek organisasi dengan melibatkan seluruh komponen madrasah. Penerapan TQM di madrasah meliputi perencanaan yang sistematis, pelaksanaan yang terstruktur, evaluasi yang komprehensif, dan tindak lanjut yang terukur (Subandi et al., 2021). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Supriyanto (2015) menunjukkan bahwa implementasi TQM di Madrasah Tsanawiyah mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, kompetensi guru, dan prestasi siswa. Madrasah yang menerapkan prinsip-prinsip TQM secara konsisten terbukti memiliki keunggulan dalam aspek akademik maupun non-akademik. Hal ini sejalan dengan temuan Amrullah (2017) yang menyatakan bahwa penerapan TQM berpengaruh positif terhadap kinerja guru dan kepuasan siswa di madrasah.

Namun, penerapan TQM di madrasah juga menghadapi beberapa tantangan. Penelitian yang dilakukan oleh Fauzi (2019) mengungkapkan bahwa keterbatasan sumber daya, resistensi terhadap perubahan, dan kurangnya komitmen dari warga madrasah menjadi faktor penghambat implementasi TQM. Oleh karena itu, diperlukan adanya sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan yang intensif untuk menyuksekan penerapan TQM di madrasah.

Selain TQM, pendekatan berbasis madrasah (school-based management) juga menjadi alternatif dalam meningkatkan mutu Madrasah Tsanawiyah. Pendekatan ini memberikan otonomi yang lebih besar kepada madrasah dalam mengelola sumber daya dan mengambil keputusan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristiknya. Dengan adanya otonomi, madrasah dapat lebih responsif dan fleksibel dalam merespon tantangan dan peluang yang ada (Hidayat & Machali, 2012). Studi yang dilakukan oleh Rohmah (2018) menunjukkan bahwa penerapan manajemen berbasis madrasah berdampak positif terhadap peningkatan partisipasi masyarakat, efektivitas pembelajaran, dan prestasi siswa. Madrasah yang diberi kewenangan lebih besar dalam pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, dan sarana prasarana mampu mengoptimalkan potensinya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Namun, keberhasilan pendekatan ini juga memerlukan adanya kapasitas manajerial yang memadai dari pimpinan madrasah.

Temuan serupa juga diungkapkan oleh Ikhwan (2016) yang menyatakan bahwa manajemen berbasis madrasah berkontribusi dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan madrasah. Pendekatan ini mendorong partisipasi aktif dari warga madrasah dan stakeholders eksternal dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program-program peningkatan mutu. Meskipun demikian, penerapan

manajemen berbasis madrasah juga perlu disertai dengan peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan penguatan sistem informasi manajemen.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan TQM dan manajemen berbasis madrasah merupakan dua alternatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan mutu Madrasah Tsanawiyah. Kedua pendekatan ini menekankan pada perbaikan berkelanjutan, pelibatan seluruh komponen madrasah, dan peningkatan otonomi dalam pengelolaan sumber daya. Namun, keberhasilan penerapannya juga memerlukan adanya dukungan kapasitas sumber daya manusia, komitmen dari seluruh stakeholders, dan sistem manajemen yang efektif. Oleh karena itu, pemilihan pendekatan yang sesuai harus mempertimbangkan karakteristik dan kesiapan masing-masing madrasah. Penerapan pendekatan tersebut juga perlu dilakukan secara bertahap dan terencana dengan memperhatikan faktor-faktor pendukung dan penghambatnya. Dengan demikian, upaya peningkatan mutu Madrasah Tsanawiyah dapat dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan.

Implementasi strategi peningkatan mutu madrasah

Pengembangan kurikulum yang inovatif dan relevan menjadi salah satu aspek krusial dalam implementasi strategi peningkatan mutu Madrasah Tsanawiyah. Kurikulum madrasah perlu dirancang secara terpadu dengan mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum. Selain itu, kurikulum juga harus mengakomodasi pengembangan keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi (Nurhamidah, 2018). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Amin (2017) menunjukkan bahwa implementasi kurikulum terpadu di Madrasah Tsanawiyah mampu meningkatkan motivasi belajar dan prestasi siswa. Madrasah yang mengintegrasikan pembelajaran agama dan umum secara proporsional terbukti menghasilkan lulusan yang memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. Hal ini juga didukung oleh temuan Huda (2019) yang menyatakan bahwa pengembangan kurikulum berbasis keterampilan abad 21 berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi dan kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan masa depan.

Namun, pengembangan kurikulum yang inovatif juga perlu disertai dengan peningkatan kompetensi guru dalam mengimplementasikannya. Penelitian yang dilakukan oleh Fauzi (2020) mengungkapkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara kurikulum yang telah dirancang dengan kemampuan guru dalam menerapkannya di kelas. Oleh karena itu, diperlukan adanya program pelatihan dan pendampingan yang intensif bagi guru untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam mengembangkan pembelajaran yang inovatif dan kontekstual. Selain pengembangan kurikulum, optimalisasi peran kepemimpinan kepala madrasah juga menjadi faktor kunci dalam implementasi strategi peningkatan mutu. Kepala madrasah harus memiliki visi yang jelas tentang arah pengembangan madrasah serta kemampuan manajerial yang baik dalam mengelola sumber daya. Kepemimpinan yang efektif akan mampu membangun budaya mutu dan mendorong partisipasi aktif dari seluruh warga madrasah (Ekosiswoyo, 2016).

Studi yang dilakukan oleh Mukhtar (2015) menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala madrasah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dan prestasi belajar siswa. Kepala madrasah yang mampu menginspirasi, memotivasi, dan memberdayakan guru terbukti dapat menciptakan iklim kerja yang positif dan meningkatkan komitmen guru dalam melaksanakan tugas. Temuan serupa juga diungkapkan oleh Rahayu (2018) yang menyatakan bahwa kepemimpinan visioner kepala madrasah berkontribusi dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan output pendidikan. Namun, efektivitas kepemimpinan kepala madrasah juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kompetensi manajerial, kecerdasan emosional, dan kemampuan komunikasi. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2017) mengungkapkan bahwa masih terdapat beberapa kepala madrasah yang belum sepenuhnya menjalankan peran sebagai pemimpin pembelajaran dan agen perubahan. Oleh karena itu, diperlukan adanya program pengembangan kapasitas kepemimpinan yang berkelanjutan bagi kepala madrasah.

Dampak Strategi Peningkatan Mutu terhadap Prestasi Siswa

Strategi peningkatan mutu yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah, seperti manajemen mutu terpadu, implementasi kurikulum yang inovatif, dan optimalisasi peran kepemimpinan kepala madrasah, terbukti memberikan dampak positif terhadap prestasi siswa. Dampak tersebut dapat dilihat dari dua aspek utama, yaitu prestasi akademik dan prestasi non-akademik.

1. Dampak terhadap Prestasi Akademik Siswa

Prestasi akademik siswa merupakan indikator penting dalam mengukur keberhasilan proses pembelajaran di madrasah. Studi yang dilakukan oleh Sulistyowati (2012) menunjukkan bahwa implementasi manajemen mutu terpadu (MMT) di Madrasah Tsanawiyah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. MMT yang menekankan pada perbaikan berkelanjutan dan pelibatan seluruh komponen madrasah mampu menciptakan iklim belajar yang kondusif dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Penerapan strategi peningkatan mutu juga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa pada berbagai mata pelajaran. Hasil belajar tersebut dapat dilihat dari nilai ujian nasional, ujian madrasah, maupun penilaian harian yang dilakukan oleh guru. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2015) mengungkapkan bahwa madrasah yang menerapkan kurikulum inovatif dan pembelajaran yang berpusat pada siswa menghasilkan prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan madrasah yang masih menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional. Selain itu, peningkatan mutu madrasah juga mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan memecahkan masalah. Hal ini sejalan dengan tuntutan keterampilan abad 21 yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan. Dengan penguasaan keterampilan tersebut, siswa akan lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi ujian-ujian yang diselenggarakan baik di tingkat madrasah maupun nasional.

2. Dampak terhadap Prestasi Non-Akademik Siswa

Prestasi non-akademik siswa juga menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dalam peningkatan mutu madrasah. Prestasi non-akademik mencakup berbagai bentuk keunggulan dan pencapaian siswa di luar bidang akademik, seperti kegiatan ekstrakurikuler, lomba, dan kompetisi. Strategi peningkatan mutu yang diterapkan di madrasah, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan bakat dan minat siswa, memberikan dampak positif terhadap prestasi non-akademik. Madrasah yang menyediakan fasilitas dan dukungan yang memadai untuk kegiatan ekstrakurikuler, seperti olahraga, seni, dan keagamaan, cenderung menghasilkan siswa yang berprestasi dalam bidang-bidang tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2017) menunjukkan bahwa siswa madrasah yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki tingkat kepercayaan diri, keterampilan sosial, dan kepemimpinan yang lebih baik dibandingkan siswa yang tidak terlibat. Prestasi non-akademik siswa juga dapat dilihat dari berbagai kejuaraan dan penghargaan yang diraih dalam ajang kompetisi di tingkat lokal, regional, nasional, bahkan internasional. Pencapaian prestasi non-akademik tidak hanya berdampak pada pengembangan potensi siswa secara individual, tetapi juga meningkatkan citra dan reputasi madrasah di mata masyarakat. Madrasah yang mampu menghasilkan siswa berprestasi dalam berbagai bidang akan lebih dipercaya dan diminati oleh orang tua dan calon siswa.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa strategi efektif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan mutu Madrasah Tsanawiyah. Strategi tersebut meliputi penerapan pendekatan manajemen mutu terpadu, implementasi kurikulum yang inovatif, serta optimalisasi peran kepemimpinan kepala madrasah. Penerapan strategi yang tepat terbukti dapat memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik dan non-akademik siswa. Namun penerapan strategi peningkatan mutu madrasah perlu disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing madrasah. Diperlukan adanya komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, mulai dari pimpinan madrasah, guru, tenaga kependidikan, siswa, orang tua, hingga masyarakat sekitar. Dengan upaya yang sinergis dan berkelanjutan, diharapkan mutu Madrasah Tsanawiyah dapat terus meningkat dan berkontribusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Daftar Pustaka

- Ekosiswoyo, R. (2016). Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif kunci pencapaian kualitas pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2), 76-82.
- Hidayat, A., & Machali, I. (2012). Pengelolaan pendidikan: konsep, prinsip, dan aplikasi dalam mengelola sekolah dan madrasah. Kaukaba.
- Ismail, S., & Khairiah, K. (2023). The Function Of Institutional Evaluation In the Quality Of Madrasah Aliyah Education In Indonesia. *Al-Khair Journal: Management, Education, and Law*, 3(1), 1-14.

- Junanto, A. (2023). Pengaruh literasi pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak: Studi pada UMKM di Kota Semarang. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 5(1), 32-45.
- Khakim, M. M. (2019). *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- Ningsih, D. (2022). Implementasi Metode Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Literasi Pajak Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 8(2), 76-88.
- Nurhamidah, I. (2018). Problematika kompetensi pedagogi guru terhadap karakteristik peserta didik. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, 3(1), 27-38.
- Puspita, S. (2021). Peran Praktisi Perpajakan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa: Studi Kasus pada Program Studi Akuntansi Universitas Y. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 23(1), 34-47.
- Santoso, B. (2022). Menyeimbangkan Kebutuhan Dunia Kerja dan Pengembangan Kapasitas Intelektual dalam Pembelajaran Perpajakan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 20(2), 112-125.
- Subandi, S., Lazwardi, D., & Afriyadi, M. M. (2021). Implementasi Supervisi Pembelajaran Studi kasus pada Sekolah Menengah Kejuruan Lampung Timur. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 11(2), 192-201.
- Wahab, A. (2022). Strategi Peningkatan Mutu Madrasah Melalui Penyusunan Visi Misi Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batang. *JIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 6(1), 81-89.